

ABSTRAK

penelitian ini ingin mengeksplorasi mengenai pelaksanaan dan motif penggunaan undangan tulisan dalam tradisi sambatan. untuk menjawab pertanyaan penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif. Topik pada penelitian ini dikaji menggunakan teori solidaritas sosial Emile Durkheim sebagai pisau analisis dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Selanjutnya teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan kepada para masyarakat yang terlibat sebagai pelaku tradisi sambatan di Desa Tunjung. Hasil Penelitian ini menemukan bahwa tradisi sambatan tidak hanya sekedar budaya, melainkan manifestasi dari nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas yang mendalam. Tradisi sambatan menciptakan ruang interaksi sosial yang memperkuat ikatan antar individu. Tidak hanya sebagai perayaan momentum yang penting dalam kehidupan individu, tetapi menjadikannya sebagai simbol persatuan dan kekuatan komunitas. Penggunaan undangan tulisan dalam tradisi sambatan menegaskan pentingnya komunikasi dan partisipasi aktif semua anggota masyarakat, yang saling mengundang dan menghargai satu sama lain. Sambatan di Desa Tunjung Udanawu merupakan contoh nyata bagaimana tradisi dapat berfungsi sebagai alat untuk memperkuat silaturahmi dan menjaga keharmonisan dalam masyarakat.

Kata Kunci: *Tradisi Sambatan, Solidaritas Sosial, Solidaritas Mekanik*

ABSTRACT

This study aims to explore the implementation and motives for using written invitations in the sambatan tradition. To answer the research questions, the researcher uses a qualitative method. The topic of this study is studied using Emile Durkheim's theory of social solidarity as an analytical tool in this study. The research method used is qualitative with a case study approach. Furthermore, data collection techniques are carried out through observations and interviews conducted with the people involved as actors in the sambatan tradition in Tunjung Village. The results of this study found that the sambatan tradition is not just a culture, but a manifestation of deep values of togetherness and solidarity. The sambatan tradition creates a space for social interaction that strengthens the bonds between individuals. Not only as a celebration of important moments in an individual's life, but also as a symbol of unity and community strength. The use of written invitations in the sambatan tradition emphasizes the importance of communication and active participation of all members of society, who invite and respect each other. Sambatan in Tunjung Udanawu Village is a real example of how tradition can function as a tool to strengthen friendship and maintain harmony in society.

Keywords: *Sambatan Tradition, Social Solidarity, Mechanical Solidarity*